

DESCRIPTION OF BULLYING AND FAMILY FUNCTIONING OF SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN PADANG

Syarifah Rachmedi Amran

ABSTRACT

In the last closest years, there are many news of abuse problem, specially abuse problem of adolescent. School must be secure and confortable place for student, and support student to be well developed mentally, physically, and emotionally. Those studens abuse, describe organized secure abuse and unbalanced power that called bullying.

This research arms to discuss bullying description and family functioning description of senior high school students in Padang. The method of this research is description quantitative. The subject of this research is 254 senior high school students in Padang.

The result of this research, show that 92 (36,22%) students dont include in bullying, that called non-bullying. 76 students (29,92%) as bully, 53 students (20,86%) as bully-victim, and 33 students (12,99%) as victim. Generally, bullying level of senior high school students in Padang is moderate, which bullying verbal as the greatest number among the bullying form, like affending other students by saying hurting words for family functioning of senior high school students. For family functioning of senior high school students which are the bullying, as bully, victim, and bully-victim and non bullying is moderate level, the meaning is family can undergone their function effectively

Keyword: *Bullying, Family Functioning, Bully, Victim, Bully-victim, Non-bullying*

GAMBARAN BULLYING DAN KEBERFUNGSIAN KELUARGA (FAMILY FUNCTIONING) PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PADANG

Syarifah Rachmedi Amran

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir, sekolah sering diberitakan dengan permasalahan kekerasan, terutama pada remaja. Sekolah seharusnya menjadi lingkungan aman, nyaman, dan dapat mendukung siswa-siswi untuk berkembang dengan baik secara mental, fisik dan emosional. Namun saat ini berbagai kekerasan yang dilakukan remaja menggambarkan bentuk kekerasan yang terorganisir, berulang, dan relasi kekuasaan yang tidak berimbang yang disebut dengan *bullying*.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *bullying* dan gambaran keberfungsian keluarga pada siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang sebanyak 254 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 92 orang (36,22%) tidak terlibat *bullying* atau *neutral*, 76 orang (29,92%) ditemukan sebagai pelaku *bullying*, 53 orang (20,86%) sebagai *bully-victim*, dan 33 orang (12,99%) sebagai korban *bullying*. Secara umum tingkat *bullying* pada siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang berada pada tingkat sedang, dengan bentuk *bullying* yang paling banyak dilakukan adalah bentuk *bullying* verbal seperti mengganggu atau mengejek siswa dengan mengatakan hal yang menyakitkan siswa lain. Untuk keberfungsian keluarga, pada siswa Sekolah Menengah Atas yang terlibat sebagai pelaku, korban *bullying*, *bully-victim*, dan *neutral* secara umum berada pada tingkat keberfungsian keluarga yang sedang, atau dapat diartikan keluarga yang menjalankan fungsinya secara cukup efektif.

Kata Kunci : *Bullying*, keberfungsian keluarga, pelaku *bullying*, korban *bullying*, *bully-victim*, *neutral*